



LAPORAN KINERJA TAHUN 2020

**PUSAT PENGUATAN KARAKTER
SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2020**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita sampaikan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja tahun 2020. Laporan Kinerja Pusat Penguatan Karakter (PUSPEKA) tahun 2020 merupakan media pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi Pusat Penguatan Karakter (PUSPEKA) pada tahun 2020 dan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang mengamanatkan setiap instansi pemerintah/lembaga negara yang dibiayai anggaran negara wajib menyampaikan laporan.

Kinerja PUSPEKA perlu diukur dan dievaluasi agar pencapaian sasaran strategis sesuai dengan harapan dan dapat membawa manfaat yang luas bagi pihak-pihak pengguna layanan PUSPEKA. Laporan Kinerja ini disusun dalam rangka memberikan pertanggungjawaban atas hasil/*output* program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh PUSPEKA pada tahun 2020, serta sebagai dokumen yang memberikan gambaran capaian indikator kinerja dan evaluasi yang perlu dilakukan bagi para pengambil kebijakan.

Selain sebagai bahan evaluasi pada tahun berjalan, Laporan Kinerja ini disusun dalam rangka menggambarkan capaian dan memberikan gambaran objektif tentang kinerja PUSPEKA selama satu tahun. Laporan ini juga memuat analisis pencapaian, hambatan dan tantangan yang dihadapi PUSPEKA selama tahun 2020. Selain itu, diuraikan bagaimana daya serap fisik maupun keuangan berdasarkan indikator akuntabilitas kinerja. Capaian indikator kinerja ini akan digunakan sebagai salah satu evaluasi untuk kegiatan tahun berikutnya. Dengan demikian diharapkan kinerja pada masa yang akan datang akan menjadi lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

Laporan Kinerja tahun 2020 yang telah disusun ini tentu belum sepenuhnya sempurna, sehingga berbagai masukan dan saran untuk penyempurnaan penulisan dan penyajian laporan akan sangat membantu pengungkapan informasi yang lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah terlibat dan membantu dalam proses penyusunan Laporan Kinerja tahun 2020.

Jakarta, 31 Januari 2021

Kepala PUSPEKA,



Hendarman

NIP 196106301986031002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. GAMBARAN UMUM.....	1
B. DASAR HUKUM.....	1
C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI.....	2
D. PERMASALAHAN UTAMA.....	3
BAB II PERJANJIAN KINERJA.....	4
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	6
A. CAPAIAN KINERJA.....	6
B. REALISASI ANGGARAN.....	13
BAB IV PENUTUP.....	16
A. KESIMPULAN.....	16
B. REKOMENDASI.....	16
LAMPIRAN.....	18

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja merupakan wujud pertanggungjawaban tertulis suatu organisasi kepada pemberi wewenang dan mandat. Laporan Kinerja memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan visi, misi, tujuan, sasaran organisasi dan merupakan media akuntabilitas setiap instansi.

Visi Pusat Penguatan Karakter (PUSPEKA) mendukung Visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Profil Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong-royong, dan berkebinekaan global. Dalam mencapai Visi tersebut PUSPEKA memiliki tiga misi yang merupakan rumusan Misi Kemendikbud sebagai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan Visi, yaitu 1) Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata, dan berkelanjutan didukung oleh infrastruktur dan teknologi; 2) Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra; 3) mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan. Untuk mewujudkan visi misi tersebut, PUSPEKA menetapkan sasaran strategis yang akan dicapai selama tahun 2020-2024 yaitu terlaksananya penguatan karakter bagi ekosistem pendidikan dan kebudayaan.

Laporan Kinerja PUSPEKA Tahun 2020 menyajikan informasi akuntabilitas capaian kinerja Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kemendikbud yang dijabarkan menjadi Kegiatan Melaksanakan Kebijakan Penguatan Karakter. Sampai dengan 31 Desember 2020, capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020 adalah: IKK (1) Jumlah konten penguatan karakter satuan pendidikan yang dihasilkan dan disebarluaskan telah tercapai 21 konten dari target 21 konten; (2) Jumlah konten penguatan karakter keluarga yang dihasilkan dan disebarluaskan telah tercapai 23 konten dari target 21 konten; (3) Jumlah konten penguatan karakter kelompok masyarakat yang dihasilkan dan disebarluaskan telah tercapai 30 konten dari target 21 konten; (4) Predikat SAKIP Pusat Penguatan Karakter minimal BB belum mendapat penilaian pada Tahun 2020; dan (5) Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Penguatan Karakter minimal 85 telah tercapai 94,95 dari target 85.

Tahun 2020 kegiatan PUSPEKA dibiayai dari APBN dengan jumlah total anggaran Rp249.350.721.000 (dua ratus empat puluh sembilan milyar tiga ratus lima puluh juta tujuh ratus dua puluh satu ribu rupiah). Sampai dengan 31 Desember 2020 realisasi anggaran PUSPEKA sebesar Rp245.732.513.106 (dua ratus empat puluh lima milyar tujuh ratus tiga puluh dua juta lima ratus tiga belas ribu seratus enam puluh rupiah), sehingga persentase daya serap anggaran sebesar 98,55%.

Sedangkan kegiatan dukungan manajemen satuan kerja yang telah dilaksanakan, antara lain perencanaan, keuangan, dan pengelolaan berbagai dokumen kepegawaian, kearsipan, dan fasilitasi kegiatan administrasi lainnya.

Melalui Laporan Kinerja Tahun 2020 diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan kinerja kegiatan untuk tahun berikutnya sesuai dengan tujuan dan sasaran strategis Rencana Strategis PUSPEKA tahun 2020 - 2024.

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Penyusunan Laporan Kinerja merupakan wujud akuntabilitas instansi pemerintah yang pedoman penyusunannya ditetapkan melalui Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, Pusat Penguatan Karakter (PUSPEKA) menyusun Laporan Kinerja Tahun 2020 sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi PUSPEKA periode Januari hingga Desember 2020. Berdasarkan Permendikbud Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan PUSPEKA memiliki tugas dan fungsi meliputi: (1) penyiapan kebijakan teknis di bidang penguatan karakter, (2) pelaksanaan penguatan karakter, (3) koordinasi dan fasilitasi pelaksanaan penguatan karakter, dan (4) pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang penguatan karakter. Namun dalam implementasinya tugas-tugas PUSPEKA disesuaikan dengan arahan Mendikbud.

Laporan Kinerja ini disusun dalam rangka pertanggungjawaban program dan penggunaan anggaran tahun 2020, dengan penetapan target kinerja dan melakukan pengukuran kinerja yang telah dicapai. Diharapkan dari laporan ini diperoleh gambaran capaian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, serta dapat digunakan sebagai titik tolak dan bahan analisis dalam rangka meningkatkan kinerja PUSPEKA. Hal ini berkaitan erat dengan tujuan dan fungsi utama Laporan Kinerja, yaitu sebagai media pertanggungjawaban dan sebagai alat untuk meningkatkan kinerja PUSPEKA.

B. DASAR HUKUM

Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2020 dilaksanakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5);
3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah;
6. Peraturan Menpan dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara revidi Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kemdikbud;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Sesuai dengan pasal 276 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pusat Penguatan Karakter memiliki tugas melaksanakan penyiapan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang penguatan karakter serta urusan ketatausahaan Pusat.

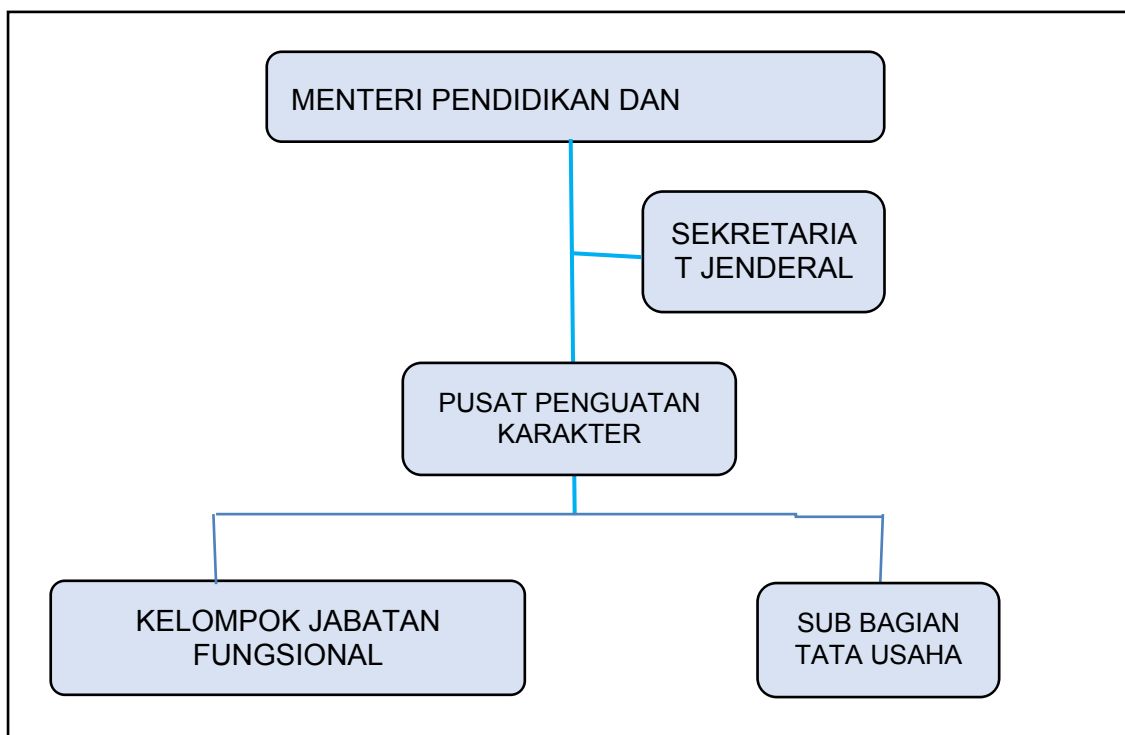
Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 276 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 45 tahun 2019, Pusat Penguatan Karakter menyelenggarakan beberapa fungsi sebagai berikut :

1. Penyiapan kebijakan teknis di bidang penguatan karakter;
2. Pelaksanaan penguatan karakter;
3. Koordinasi dan fasilitasi pelaksanaan penguatan karakter;
4. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang penguatan karakter; dan
5. Pelaksanaan urusan ketatausahaan Pusat.

Sesuai dengan Permendikbud Nomor 45 Tahun 2019, struktur organisasi PUSPEKA terdiri atas:

1. Subbagian Tata Usaha
Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, persuratan, kearsipan, barang milik negara, ketatalaksanaan, dan kerumahtanggaan Pusat.

2. Kelompok Jabatan Fungsional.



Gambar 1. Struktur Organisasi PUSPEKA

D. PERMASALAHAN UTAMA

Permasalahan yang dapat mempengaruhi capaian kinerja PUSPEKA tahun 2020 antara lain:

1. Perlu ada penyesuaian-penyesuaian dengan perubahan-perubahan yang terjadi akibat dari perubahan struktur organisasi dan perubahan *mindset* dari struktural menjadi Jabatan Fungsional Teknis.
2. Tupoksi yang ada di PUSPEKA juga relatif baru sehingga diperlukan kesiapan SDM-nya terkait dengan perubahan struktur organisasi yang membawa perubahan dalam kompleksitas, formulasi, dan sentralisasi.
3. Perlu adanya penyesuaian SDM antara uraian beban kerja dan tupoksi dari PUSPEKA, hal ini terkait dengan pekerjaan kajian, pembuatan dan penyebarluasan, dan monitoring dan evaluasi yang berhubungan dengan komunikasi publik melalui kampanye publik dan media sosial.
4. Situasi pandemi pada tahun ini, berakibat baru terbitnya DIPA PUSPEKA pada bulan Mei 2020. Selain itu, PUSPEKA melakukan perubahan-perubahan strategi dalam implementasi kebijakannya dengan mengedepankan metode daring dibandingkan luring.
5. Akibat pandemi, PUSPEKA mengalami *refocusing* anggaran untuk penanganan pandemi *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19), sehingga target dari Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) PUSPEKA juga berkurang dari 90 konten menjadi 63 konten. Hal ini berakibat kepada implementasi kebijakan PUSPEKA.

BAB II

PERJANJIAN KINERJA

PUSPEKA menyusun perjanjian kinerja dalam bentuk Penetapan Kinerja tingkat Pusat yang ditandatangani oleh Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) PUSPEKA dengan Sekretaris Jenderal Kemendikbud. Penetapan Kinerja berisikan sasaran kegiatan, indikator kinerja kegiatan, target yang harus dicapai serta anggaran dari output yang disusun dan dilaksanakan dalam kurun waktu satu tahun yakni dari Januari sampai Desember 2020.

Target yang harus dicapai oleh KPA PUSPEKA dijabarkan dalam dua sasaran kegiatan yang tertuang dalam Renstra PUSPEKA, yaitu terlaksananya penguatan karakter bagi ekosistem pendidikan dan kebudayaan dan meningkatnya tata kelola Pusat Penguatan Karakter. Dalam upaya pencapaian, dua sasaran kegiatan tersebut diuraikan ke dalam 5 indikator utama yang tertuang dalam perjanjian kinerja tahun 2020 yaitu 3 indikator utama untuk sasaran kegiatan terlaksananya penguatan karakter bagi ekosistem pendidikan dan kebudayaan dan 2 indikator utama untuk sasaran kegiatan meningkatnya tata kelola Pusat Penguatan Karakter. Akan tetapi Jumlah target fisik untuk masing-masing indikator kinerja pada sasaran kegiatan terlaksananya penguatan karakter bagi ekosistem pendidikan dan kebudayaan yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja berbeda dengan target fisik yang tertuang dalam renstra Kemendikbud 2020-2024. Pada Renstra Kemendikbud tahun 2020-2024 target untuk masing-masing indikator kinerja adalah 30 konten, sedangkan dalam perjanjian kinerja target masing-masing indikator kinerja adalah 21 konten. Hal ini disebabkan karena adanya *refocusing* anggaran untuk penanganan Covid-19 sebelum disahkannya DIPA awal Puspeka pada tanggal 2 Mei 2020. Dengan demikian anggaran pada DIPA awal Puspeka sudah dipotong untuk penanganan Covid sementara target di Renstra Kemendikbud 2020-2024 menggunakan asumsi anggaran yang belum dipotong. Untuk menyesuaikan anggaran *refocusing* dengan target maka PUSPEKA melakukan pengurangan target kinerja menjadi 21 konten untuk masing-masing indikator kinerja.

Indikator kinerja untuk sasaran kegiatan terlaksananya penguatan karakter bagi ekosistem pendidikan dan kebudayaan adalah sebagai berikut :

1. “Jumlah konten penguatan karakter satuan pendidikan yang dihasilkan dan disebarluaskan” dengan target fisik sebanyak 21 konten dan anggaran sebesar Rp. 117.551.238.000,-. Setelah mengalami revisi anggaran menjadi sebanyak 21 konten dan anggaran sebesar Rp. 138.095.619.000.
2. “Jumlah konten penguatan karakter keluarga yang dihasilkan dan disebarluaskan” dengan target fisik sebanyak 21 konten dan anggaran sebesar Rp. 79.592.852.000,-. Setelah mengalami revisi anggaran menjadi sebanyak 21 konten dan anggaran sebesar Rp. 30.326.600.000.
3. “Jumlah konten penguatan karakter masyarakat yang dihasilkan dan disebarluaskan” dengan target fisik sebanyak 21 konten dan anggaran sebesar Rp. 98.805.221.000,-.

Setelah mengalami revisi anggaran menjadi sebanyak 21 konten dan anggaran sebesar Rp. 64.684.520.000.

Sedangkan untuk sasaran kegiatan meningkatnya tata kelola Pusat Penguatan Karakter terdiri dari 2 indikator yaitu

1. “Predikat SAKIP Pusat Penguatan Karakter minimal BB dengan target tahun 2020 yaitu BB.
2. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Penguatan Karakter minimal 85 dengan target tahun 2020 yaitu 85

Pagu anggaran DIPA awal PUSPEKA tahu 2020 adalah sebesar Rp314.145.493.000,- (Tiga ratus empat belas milyar seratus empat puluh lima juta empat ratus Sembilan puluh tiga ribu rupiah) untuk target kinerja dua sasaran strategis dengan lima indikator kinerja. Namun dalam perealisasi kinerja pagu anggaran DIPA mengalami penyesuaian revisi anggaran dan strategi pencapaian kinerja menjadi Rp249.350.721.000,- (Dua ratus empat puluh sembilan milyar tiga ratus lima puluh juta tujuh ratus dua puluh satu ribu rupiah).

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA

Sesuai perjanjian kinerja Tahun 2020, PUSPEKA menetapkan dua sasaran strategis dan 5 indikator kinerja kegiatan utama.

Untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan, PUSPEKA berupaya semaksimal mungkin membangun koordinasi dan sinergi dengan unit lain. Koordinasi dan sinergi antar unit kerja merupakan poin penting dalam keberhasilan pencapaian target kinerja PUSPEKA. Salah satu upaya untuk mewujudkan koordinasi dan sinergi yang baik dengan unit kerja lain adalah melalui forum Diskusi Kelompok Terpumpun (DKT) terkait materi/substansi penguatan karakter. Walaupun dalam perjalanannya PUSPEKA mengalami pemotongan anggaran, namun koordinasi dan sinergi antara PUSPEKA dan unit kerja lain selalu diupayakan untuk ditingkatkan dengan cara komunikasi yang efektif, intensif, transparan dan saling percaya.

Berikut tingkat ketercapaian 5 (tiga) Indikator Kinerja Kegiatan dari sasaran kegiatan PUSPEKA selama tahun 2020 yang diuraikan berdasarkan pengukuran kinerja sebagai berikut.

Tabel 3.1: Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan dari Pusat Penguatan Karakter

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja (Indikator Kinerja Kegiatan)/Output	TAHUN 2020		
		TARGET	KETERCAPAIAN	
		Fisik	Fisik	%
Terlaksananya penguatan karakter bagi ekosistem pendidikan dan kebudayaan	1. Jumlah Konten Penguatan Karakter Satuan Pendidikan yang dihasilkan dan disebarluaskan	21 konten	21 konten	100
	2. Jumlah Konten Penguatan Karakter Keluarga yang dihasilkan dan disebarluaskan	21 konten	23 konten	109,52
	3. Jumlah Konten Penguatan Karakter Masyarakat yang dihasilkan dan disebarluaskan	21 konten	30 konten	142,86
Meningkatnya tata Kelola Pusat Penguatan Karakter	4. Predikat SAKIP Pusat Penguatan Karakter minimal BB	BB	-	-
	5. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Penguatan Karakter minimal 85	85	94,95	111,7

1. IKK Jumlah Konten Penguatan Karakter Satuan Pendidikan yang dihasilkan dan disebarluaskan

Indikator kinerja ini ditargetkan akan menghasilkan 21 konten dengan anggaran awal sebesar Rp. 117.551.238.000,- namun dikarenakan adanya perubahan lingkup kegiatan/produk yang dihasilkan dan disebarluaskan revisi anggaran maka anggaran untuk IKK Jumlah Konten Penguatan Karakter Satuan Pendidikan yang dihasilkan dan disebarluaskan menjadi sebesar Rp. 138.095.619.000

Hingga akhir Desember 2020, IKK Jumlah Konten Penguatan Karakter Satuan Pendidikan yang dihasilkan dan disebarluaskan telah menghasilkan 21 konten dari 21 konten yang ditargetkan yaitu:

No	Nama Konte
1	Infografis Profil Pelajar Pancasila - Rukun
2	Infografis Profil Pelajar Pancasila (Antre Itu Asyik Lho, Sikap Teladan, Jaga Kebersihan, Cegah Bahaya Narkoba)
3	Video Seru Belajar Kebiasaan Baru ABK, Mahasiswa, Kepala Sekolah
4	Komik/Poster Nilai Pancasila: Percaya Diri, Kreatif Berkarya, Berbagi, Rela Berkorban)
5	Animasi Hari Besar (Peringatan Pramuka, Kemerdekaan, Tahu Baru Islam)
6	Pembuatan Iklan Layanan Masyarakat Guru Penggerak (SD, SMP, SMA)
7	Video Animasi Integritas Lomba
8	Infografis Profil Pelajar Pancasila, Cinta Budaya, Rela Berkorban, Persahabatan, Tidak Memaksakan Kehendak
9	Animasi Hari Besar Gemar membaca, Hari Kunjung Perpustakaan, Hari Palang Merah Indonesia
10	Infografis: Kurikulum Darurat (PAUD,SD)
11	Webinar Seri Kebijakan dan Isu Pendidikan (9 seri)
12	Tapak Tilas Sejarah Hari Sumpah Pemuda
13	Animasi HARI BESAR: Hari Inovasi Indonesia, Hari Wayang Nasional, Hari Pahlawan, Hari Kesehatan Nasional, Hari Guru Nasional, Hari Dongeng Nasional, Hari KORPRI
14	Produksi dan Penayangan Program "Pemuda Indonesia Pemuda Berkarakter" di Kompas TV
15	Pembuatan Permainan dalam bentuk Digital dengan Tema Gotong Royong
16	Produksi Website Gallery Virtual Hasil Pemenang Lomba Peringatan Hari Lahir Pancasila
17	ILM dalam Rangka Hari Guru dan Hari Pahlawan: Hari Guru, Belajar Online, Semua Bisa
18	Animasi Profil Pelajar Pancasila
19	Produksi dan Penayangan "Ini Normal Show" Bulan Desember di Radio PT. Radio kirana Insan Suara
20	Pembuatan dan Percetakan Buku Inspirasi Generasi Cerdas Berkarakter
21	Produksi Konten Program Belajar dari Rumah (BdR) jenjang kelas 1 - 6 SD Tahun 2021

2. IKK Jumlah Konten Penguatan Karakter Keluarga yang dihasilkan dan disebarluaskan

Indikator kinerja ini ditargetkan akan menghasilkan 21 konten dengan anggaran awal sebesar Rp. 79.592.852.000,- namun dikarenakan adanya revisi anggaran maka anggaran untuk IKK Jumlah Konten Penguatan Karakter Keluarga yang dihasilkan dan disebarluaskan menjadi sebesar Rp. 30.326.600.000,-

Hingga akhir Desember 2020, IKK Jumlah Konten Penguatan Karakter Keluarga yang dihasilkan dan disebarluaskan telah menghasilkan 23 konten dari 21 konten yang ditargetkan yaitu:

No	Nama Konten
1	ILM COVID 19 (Tabungan Intan, Cerita Tentang Keluarga)
2	Infografis Lindungi Anak dari Pelecehan Seksual
3	Komik belajar untuk anak, dan orang tua
4	Infografis Profil Pelajar Pancasila: Kemandirian, Gotong Royong, Cinta Tanah Air, Menghargai Kebhinekaan
5	Series Mona Ratuliu & Kel. Agustus: Kerjasama dalam Keluarga
6	Podcast Obrolan Babibu
7	Podcast dan Konten Media Sosial Kinos Gina
8	Webseries Pelajar Pancasila Bersama The Rempongs
9	Produksi dan Penayangan Video dan Podcast Terkait Pendidikan Karakter (Tasya Kamila)
10	Produksi dan Penayangan Video Terkait Pendidikan Karakter (Desta Natasha Family)
11	Riri Cerita Anak: Akhlak Mulia
12	Produksi Beranda Pak RT 26 Episode
13	Penayangan Konten Penguatan Karakter pada Program Ngobrol Pintar "NGOPI" kompas TV
14	Penayangan Diseminasi Informasi Penguatan Karakter Melalui Radio RDI, V Radio, RAdio Global
15	Produksi Program Empati Sahabat
16	ILM PopCult Dengar Jawab Datang, Kakak Mainan Sosmed Mama Deg Degan, Jangan Mau Jadi Korban Hoax, Demi Bapak Demi Warga, Jajan di Kantin Online, Belajar Giat Sebelum Terlambat
17	Produksi dan Penayangan Animasi Adit dan Sopo Jarwo
18	Produksi dan Penayangan Talkshow People and Inspiration eps Belajar Asik Gaya Bunda Romi
19	Produksi dan Lisensi Video Animasi si Juki untuk Profil Pelajar Pancasila
20	Produksi dan Penayangan Video dan Podcast Terkait Pendidikan Karakter
21	Kampanye Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila melalui Key Opinion Leader Raditya Dika
22	Kampanye Profil Pelajar Pancasila melalui Webinar KIS FM
23	Momversation dan Webinar Ngobrol Inspiratif Bareng Nova

3. IKK Jumlah Konten Penguatan Karakter Masyarakat yang dihasilkan dan disebarluaskan

Indikator kinerja ini ditargetkan akan menghasilkan 21 konten dengan anggaran awal sebesar Rp. 98.805.221.000,- namun dikarenakan adanya revisi anggaran maka anggaran untuk IKK Jumlah Konten Penguatan Karakter Masyarakat yang dihasilkan dan disebarluaskan menjadi sebesar Rp. 64.684.520.000,-

Hingga akhir Desember 2020, IKK Jumlah Konten Penguatan Karakter Masyarakat yang dihasilkan dan disebarluaskan telah menghasilkan 30 konten dari 21 konten yang ditargetkan yaitu:

No	Nama Konten
1	ILM COVID 19 (Anak Kos, Karyawan Tidak Mudik, Perempuan Tidak Mudik Lebaran)
2	Infografis COVID 19 - Mencegah Lebih Baik Daripada Mengobati
3	ILM Lepas dari Narkoba
4	ILM Covid 19(Testi Dokter, Testi Pasien Covid 19, Perbandingan Dunia)
5	Video Animasi Hak Anak
6	Nonton Bareng Virtual Battle of Surabaya
7	Podcast Rapot
8	Siaran Program Ini Normal Show di Jaringan Radio Mahaka
9	Iklan Layanan Masyarakat Penguatan Karakter Pancasila, Profil Pelajar Pancasila dan Berakhlak Mulia
10	Prambors: KKK - (Gotong Royong, Kreatif, Gotong Royong, Mandiri, Berakhlak Mulia, Kreatif)
11	Infografis Cinta Damai, Empati, Kerja Keras, Berprestasi, Solidaritas
12	Penayangan Diseminasi Informasi Melalui Radio Jaringan Sonora FM, Elshinta FM, Brava Radio, Motion Radio, TOSS FM Banda Aceh, Ardan RAdio BAndung, Elgangga Radio Bekasi, Retjo BUntung Yogyakarta, Gajah Mada Semarang, DMS FM Ambon, Gema Merdeka Denpasar)
13	Webinar Seri Profil Pelajar Pancasila (3 seri)
14	Ini Normal Show Grup Mahaka Bulan Oktober
15	Pembuatan dan Penayangan Materi dan Video Podcast Makna Talks (Kekerasan Seksual dan Perundungan)
16	Kampanye Penuntasan Dosa Besar Bidang Pendidikan (Intoleransi-Radikalisme, Kekerasan Seksual, Perundungan dan Narkoba) melalui Program Key Opinion Leader (KOL) Pejuang Pancasila, Kompilasi Kisah Kamu, Ngatimah Ucok
17	Motion Grafis Perundungan
18	Webinar Seri Peringatan Hari Besar Nasional (5 seri)
19	Infografis Kekerasan Seksual
20	Penayangan Materi Kekerasan Seksual pada Media JOOX, SPOTIFY
21	Kampanye Penguatan Karakter Webseries melalui Media Televisi Transvision

22	Animasi Hari Besar : Hari Nusantara, Hari Bela Negara, Hari Ibu , Hari Raya Natal
23	Produksi ILM Profil Pelajar Pancasila - Bernalar kritis, Mandiri, Kreatif
24	Produksi Video Iklan Layanan Masyarakat 4 Tema Isu Kritik Pendidikan
25	Produksi 3 Video Iklan Layanan Masyarakat Isu Kekerasan Seksual
26	Pameran Virtual pada Kegiatan Pekan untuk Sahabat Karakter (Pusaka)
27	Penayangan Spot ILM Tema Isu Kritik Pendidikan Melalui Radio Lokal (Ardan Bandung, Sky FM Banjarmasin, CNL Lombok Radio, Nikoya FM Aceh, DMS FM Ambon, La Nugraha Palembang, Suara Surabaya, Most FM Medan, Penguin FM Denpasar, Redjo Bunting Yogyakarta, Classy FM Padang, Solo Radio, Onix Radio Balikpapan, Rock FM Jayapura, Trendy FM)
28	Produksi Lagu dan Video Klip Profil Pelajar Pancasila
29	Videoklip Lagu Jingle Cerdas Berkarakter
30	Animasi Hari Besar: Hari Batik Nasional, Hari Sumpah Pemuda, Hari Maulid Nabi

Capaian kinerja untuk IKK 3 ini melebihi target yaitu 30 konten dari 21 konten yang ditargetkan atau terealisasi sebesar 142,86%. Salah satu faktor pendukungnya adalah dengan membuat konten-konten yang bersifat virtual/daring. PUSPEKA juga memanfaatkan platform yang dikelola sendiri seperti medsos, website dan kanal Youtube milik Puspeka untuk penyebarluasan konten selain media berbayar sehingga ada efisiensi anggaran yang bisa dimanfaatkan untuk menghasilkan konten lainnya.

Kendala/Permasalahan

Meskipun sudah mencapai target yang ditetapkan, masih ditemukan hambatan dan permasalahan yaitu :

- a. Pandemi COVID-19 sejak bulan Februari 2020, hal ini menyebabkan proses pelaksanaan program kegiatan yang telah direncanakan mengalami hambatan dan perubahan jadwal dan metode pelaksanaan sehingga penyebaran konten kurang maksimal.
- b. Banyak ragam dan karakteristik moda komunikasi publik, dan belum terakomodir pada SBM, sehingga memerlukan revisi anggaran
- c. Komunikasi publik sebagai strategi utama dalam kampanye nilai-nilai Pancasila dan konsep kebijakan merdeka belajar di masyarakat belum banyak dilakukan, sehingga di tahap awal agak tersendat dalam capaian target.

Strategi

Untuk mengatasi hambatan/permasalahan tersebut, solusi yang dilakukan yaitu :

- a. Berkoordinasi dan berkonsultasi dengan pihak-pihak terkait, yaitu Biro Perencanaan, Biro Keuangan dan BMN, Itjen, KPPN, serta DJA untuk memperlancar proses pencairan anggaran;
- b. Mencari Alternatif pelaksanaan kegiatan dalam kondisi tatanan normal baru seperti kegiatan rapat-rapat, diskusi dan pelaksanaan pekerjaan dilakukan secara daring dan luring dengan protokol kesehatan yang ketat
- c. Mencari alternatif pembuatan konten, misalnya dalam bentuk videografis dan menjalin kerja sama dengan Satker lain
- d. Melibatkan para ahli dan tim kreatif serta media untuk menghasilkan dan menyebarkan berbagai bentuk konten yang difokuskan dititik beratkan pada segmen masyarakat atau komunitas
- e. Sinergitas dan kolaborasi dengan pimpinan kewilayahan, Dinas Pendidikan Provinsi, Kabupaten Kota, Organisasi Mitra Pendidikan para fasilitator Pendidikan keluarga dan fasilitator penguatan Pendidikan karakter.

4. IKK Predikat SAKIP Pusat Penguatan Karakter minimal BB

Indikator kinerja ini ditargetkan akan menghasilkan Predikat BB untuk nilai SAKIP Puspeka yang didukung oleh seluruh output dalam pelaksanaan anggaran dan ketercapaiannya. Hingga akhir Desember 2020 predikat SAKIP untuk tahun 2020 belum dikeluarkan. Penilaian SAKIP untuk tahun berjalan baru akan dilakukan di tahun berikutnya sehingga nilai SAKIP tahun 2020 baru akan dilakukan tahun 2021. Puspeka juga baru dibentuk tahun 2020 sehingga tidak ada nilai SAKIP untuk tahun 2019.

5. IKK Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Pusat Penguatan Karakter minimal 85

Indikator kinerja ini ditargetkan akan menghasilkan nilai Kinerja Anggaran Puspeka sebesar 85 dan ketercapaiannya didukung oleh ketercapaian seluruh output dalam pelaksanaan anggaran. Pada 31 Desember 2020 nilai Kinerja Anggaran Puspeka adalah 94,95 atau tercapai sebesar 111,7% dari target yang telah ditetapkan. Hal ini didukung

oleh capaian kinerja output Puspeka yang melebihi target yaitu 74 konten dari 63 konten yang ditargetkan untuk dihasilkan dan disebarluaskan ke ekosistem pendidikan. Hal ini mendorong nilai Kinerja Anggaran Puspeka sehingga bisa melebihi target.

Kendala/Permasalahan

Meskipun sudah mencapai target yang ditetapkan, masih ditemukan hambatan dan permasalahan yaitu :

- a. DIPA terbit tanggal 2 Mei 2020 sehingga penyerapan terlambat, karena perlu persiapan administrasi untuk proses pencairan anggaran satker baru;
- b. Pengadaan barang dan jasa pihak ketiga dapat direalisasikan setelah 100% pekerjaan selesai;
- c. Perlu waktu untuk proses realisasi terkait pengadaan barang dan jasa (Surat Edaran Kepala LKPP Nomor 3 Tahun 2020 tentang Penjelasan atas Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa dalam Rangka Penanganan Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) – E 3 c 3) menandatangani kontrak setelah perhitungan bersama --- sesudah selesai hasil;
- d. Pandemi COVID-19 sejak bulan Februari 2020, hal ini menyebabkan proses pelaksanaan program kegiatan yang telah direncanakan mengalami hambatan dan perubahan jadwal dan metode pelaksanaan;
- e. Di masa pandemi COVID-19, PUSPEKA melakukan beberapa kali refocusing anggaran dari belanja barang ke program pembelian kuota Internet kepada Siswa, Mahasiswa, Guru dan Dosen.

Strategi

Untuk mengatasi hambatan/permasalahan tersebut, solusi yang dilakukan yaitu :

- a. Berkoordinasi dan berkonsultasi dengan pihak-pihak terkait, yaitu Biro Perencanaan, Biro Keuangan dan BMN, Itjen, KPPN, serta DJA untuk memperlancar proses pencairan anggaran;
- b. Mencari Alternatif pelaksanaan kegiatan dalam kondisi tatanan normal baru;
- c. Mencari alternatif pembuatan konten, misalnya dalam bentuk videografis dan menjalin kerja sama dengan Satker lain.

B. REALISASI ANGGARAN

Pagu anggaran DIPA awal PUSPEKA tahun 2020 adalah sebesar Rp. 314.145.493.000,- untuk merealisasikan target kinerja dua sasaran strategis dengan lima indikator kinerja. Namun dalam realisasinya kinerja pagu anggaran DIPA mengalami penyesuaian melalui kebijakan efisiensi APBN dan pergeseran anggaran sehingga pagu akhir menjadi Rp. 249.350.721.000,-. Walaupun pagu anggaran mengalami efisiensi, namun target volume fisik tidak berkurang.

Dari pagu anggaran Rp 249.350.721.000 yang dianggarkan untuk mencapai target yang ditetapkan berhasil terserap pada tahun 2020 sebesar Rp 245.732.513.566 (31 Des 2020) sehingga persentase daya serap anggaran sebesar 98,55%. Hal ini dikarenakan adanya efisiensi penggunaan anggaran dan beberapa kegiatan yang tidak terserap secara maksimal terutama kegiatan yang bersifat luring dan perjadi yang tidak bisa dilakukan secara efektif dilakukan di masa pandemic Covid-19 ini.

Tabel : Realisasi berdasarkan Jenis belanja

No	Jenis Belanja	Pagu	Blokir	Realisasi	% Realisasi	Sisa
1	Pegawai	3.879.572.000	0	3.137.322.143	80,87	742.249.857
2	Barang	243.711.149.000	0	240.843.538.793	98,82	2.867.610.207
3	Modal	1.760.000.000	0	1.751.652.630	99,53	8.347.370
TOTAL		249.350.721.000	0	245.732.513.566	98,55	3.618.207.434

Tabel : Realisasi berdasarkan RKAKL TAHUN 2020

No	Nama Kegiatan / Output	Pagu	Realisasi	% Realisasi	Sisa
690398	Pusat Penguatan Karakter	249.350.721.000	245.732.513.566	98,55	3.618.207.434
001	Konten Penguatan Karakter yang Disebarluaskan ke Ekosistem Pendidikan dan Kebudayaan	233.106.739.000	231.874.453.248	99,47	1.232.285.752
951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1.760.000.000	1.751.652.630	99,53	8.347.370
970	Layanan Dukungan Manajemen Satker	5.333.484.000	5.218.183.348	97,84	115.300.652
994	Layanan Perkantoran	9.150.498.000	6.888.224.340	75,28	2.262.273.660
TOTAL		249.350.721.000	245.732.513.566	98,55	3.618.207.434

Berikut realisasi kinerja keuangan pada 3 (tiga) Indikator Kinerja kegiatan di Pusat Penguatan Karakter yang digunakan dalam pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan berdasarkan aplikasi SIMKEU dari biro Keuangan pada tahun 2020.

Tabel: Realisasi Anggaran Indikator Kinerja Kegiatan 2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja (Indikator Kinerja Kegiatan)/Output	Tahun 2020			
		Target		Ketercapaian	
		Anggaran Awal	Anggaran Revisi	Anggaran	%
Terlaksananya penguatan karakter bagi ekosistem pendidikan dan kebudayaan	1. Jumlah Konten Penguatan Karakter Satuan Pendidikan yang dihasilkan dan disebarluaskan	117.551.238.000	138.095.619.000	137.598.741.664	99,64
	2. Jumlah Konten Penguatan Karakter Keluarga yang dihasilkan dan disebarluaskan	79.592.852.000	30.326.600.000	30.245.123.312	99,73
	3. Jumlah Konten Penguatan Karakter Masyarakat yang dihasilkan dan disebarluaskan	98.805.221.000	64.684.520.000	64.030.588.272	98,99

1. Jumlah Konten Penguatan Karakter Satuan Pendidikan yang dihasilkan dan disebarluaskan, dari pagu anggaran sebesar Rp. 138.095.619.000 telah terealisasi sebesar Rp. 137.598.741.664 dengan persentase sebesar 99,64%, indikator kinerja kegiatan ini menghasilkan 21 (dua puluh satu) output konten penguatan karakter satuan pendidikan yang dihasilkan dan disebarluaskan.
2. Jumlah Konten Penguatan Karakter Keluarga yang dihasilkan dan disebarluaskan, dari pagu anggaran sebesar Rp. 30.326.600.000 telah terealisasi sebesar Rp. 30.245.123.312 dengan persentase sebesar 99,73%. Indikator kinerja kegiatan ini menghasilkan 23 (dua puluh tiga) output konten penguatan karakter keluarga yang dihasilkan dan disebarluaskan.
3. Jumlah Konten Penguatan Karakter Masyarakat yang dihasilkan dan disebarluaskan, dari pagu anggaran sebesar Rp. 64.684.520.000 telah terealisasi sebesar Rp. 64.030.588.272 dengan persentase sebesar 98,99%. Indikator kinerja kegiatan ini

menghasilkan 30 (tiga puluh) output konten penguatan karakter masyarakat yang dihasilkan dan disebarluaskan.

Ada beberapa hambatan yang dialami dalam merealisasikan anggaran tahun 2020, diantaranya adalah :

1. Kegiatan baru bisa mulai dilaksanakan bulan Mei karena DIPA Pusat penguatan karakter baru terbit bulan Mei 2020
2. Pandemi Covid 19 yang mulai melanda Indonesia bulan Maret hingga akhir tahun sehingga berdampak terhadap tidak optimalnya pelaksanaan kegiatan terutama kegiatan yang bersifat luring.
3. Pencairan baru dapat direalisasikan setelah 100% pekerjaan selesai. Salah satu contoh adalah perjanjian kerja sama Program Belajar dari Rumah (BDR) di TVRI, yang awal dimulai 11 Mei s.d 12 Juli 2020, sehingga realisasi anggaran baru setelah pekerjaan selesai pada 12 Juli 2020. Kerja sama ini akan diperpanjang sampai Desember 2020
4. Perlu waktu untuk proses realisasi terkait pengadaan barang dan jasa (Surat Edaran Kepala LKPP Nomor 3 Tahun 2020 tentang Penjelasan atas Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa dalam Rangka Penanganan Coronavirus Disease 2019 (COVID-1) – E 3 c 3) menandatangani kontrak setelah perhitungan bersama --- sesudah selesai hasil;

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan/hambatan yang dihadapi dalam merealisasikan anggaran dan mencapai target kinerja yang ditetapkan antara lain :

1. Kegiatan Kampanye publik penguatan karakter dilakukan secara lebih kreatif dan inovatif, seperti dengan Webinar, Iklan Layanan Masyarakat (melalui TVRI dan TV Swasta lain), Podcast, Radio, Lomba-lomba, Pekan Apresiasi Karakter (PUSAKA) dan pemanfaatan berbagai media untuk penyebarluasan konten untuk sehingga ketercapaian target tetap bisa terpenuhi dalam waktu yang singkat.
2. Penyesuaian kegiatan-kegiatan yang direncanakan sesuai dengan situasi dan kondisi pandemik dengan mengkombinasikan metode luring dan daring.

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian rencana kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi kegiatan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

Capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Pusat Penguatan Karakter adalah:

- 1) Jumlah konten penguatan karakter satuan pendidikan yang dihasilkan dan disebarluaskan telah tercapai 21 konten dari 21 konten yang ditargetkan;
- 2) Jumlah konten penguatan karakter keluarga yang dihasilkan dan disebarluaskan telah tercapai 23 konten dari 21 konten yang ditargetkan;
- 3) Jumlah konten penguatan karakter kelompok masyarakat yang dihasilkan dan disebarluaskan telah tercapai 30 konten dari 21 konten yang ditargetkan.
- 4) Predikat SAKIP Pusat Penguatan Karakter minimal BB, belum didapatkan hasilnya untuk tahun 2020; dan
- 5) Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Penguatan Karakter minimal 85 telah tercapai 94,95 dari target 85.

Sedangkan realisasi anggaran Pusat Penguatan Karakter Tahun 2020 adalah Rp245.732.513.106 dari pagu anggaran Rp249.350.721.000, sehingga persentase daya serap anggaran sebesar 98,55%.

B. REKOMENDASI

Beberapa saran dalam pelaksanaan kegiatan berdasarkan analisis di atas antara lain:

1. Perlu ada penyesuaian-penyesuaian dengan perubahan-perubahan yang terjadi baik akibat dari perubahan struktur organisasi Kementerian dan Kebudayaan, termasuk Pusat Penguatan Karakter, sebagai salah satu unit kerja baru di Kemendikbud maupun situasi pandemi.
2. Perlu ada penyesuaian-penyesuaian sistem kerja dan perubahan mindset pegawai, karena adanya perubahan jabatan dari Jabatan Struktural menjadi Jabatan Fungsional.

3. Tugas pokok dan fungsi PUSPEKA yang baru, sehingga diperlukan kesiapan SDM-nya terkait dengan perubahan struktur organisasi yang membawa perubahan dalam kompleksitas, formulasi, dan sentralisasi pelaksanaan pekerjaan.
4. Situasi pandemi pada Tahun 2020 yang masih berlanjut pada Tahun 2021, membutuhkan strategi dalam implementasi kebijakannya dengan mengedepankan metode daring dibandingkan luring dan kreatifitas jenis kegiatan yang baru.

LAMPIRAN

Tabel 1: Perjanjian Kinerja Pusat Penguatan Karakter Tahun 2020